

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia pendidikan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang Teknologi dan Kejuruan. Oleh karena itu, SDM yang mempunyai kualifikasi dalam pengembangan, pengelolaan dan pelaksanaan program-program Pendidikan Kejuruan khususnya dalam bidang Teknologi dan Kejuruan menjadi penting.

Pendidikan sebagai salah satu subsistem dalam pembangunan nasional memegang peranan yang cukup besar dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pendidikan nasional sebagai suatu proses dalam upaya pembentukan manusia seutuhnya dan kesejahteraan seluruh masyarakat, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Ban 2 Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan kejuruan menurut Undang-undang No.2 tentang sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu."

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) ini merupakan salah satu jurusan yang ada pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK-UPI), dimana JPTM ini memiliki struktur kurikulum yang harus ditempuh dan terdiri atas kelompok mata kuliah : a) Mata Kuliah Umum; b) Mata Kuliah Profesi, Mata Kuliah Dasar Profesi; c) Mata Kuliah Keahlian-Fakultas; d) Mata Kuliah Keahlian Profesi; e) Mata Keahlian Profesi; f) Mata Kuliah Latihan Profesi; g) Mata Kuliah Keahlian-Program Studi; h) Mata Kuliah Perluasan Pendalaman dan i) Mata kuliah Kemampuan Tambahan.

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tujuan untuk mencetak guru-guru dan sarjana pendidikan di bidang teknik mesin, dimana untuk mensukseskan hal tersebut mahasiswa harus menguasai mata kuliah keahlian profesi yang didalamnya berisi materi-materi cara mengajar, mata kuliah latihan profesi adalah praktek mengajar dilapangan, mata kuliah keahlian – program studi, mata kuliah perluasan pendalaman dan mata kuliah kemampuan tambahan. Pada mata kuliah keahlian – program studi dipelajari materi-materi keteknikan, dimana meterinya mencakup teori dan praktek. Pada mata kuliah teori didalamnya terdiri dari berbagai macam mata kuliah keteknikan yang didalamnya dipelajari tentang analisis hitungan, gambar dan perencanaan perancangan produk. Mata kuliah teori yang dipelajari adalah sebagai pondasi mahasiswa untuk menjadi guru dan sarjana pendidikan di bidang teknik mesin. Pada mata kuliah teori yang mempelajari analisis hitungan terdapat mata kuliah Mekanika Teknik yang mata kuliah Mekanika Teknik ini mempunyai peranan penting di dalam keilmuan teknik

mesin. Selain menjadi guru yang profesional bagi para sarjana yang berminat dibidang industri, maka mata kuliah Mekanika Teknik ini sangat dibutuhkan karena di dunia industri selalu dihadapkan pada masalah-masalah baru sehingga dunia industri membutuhkan orang-orang yang mempunyai pemahaman yang baik dan pondasi yang kuat dalam Mekanika Teknik. Untuk itu, para calon sarjana pendidikan teknik mesin harus mampu menguasai materi-materi yang ada dalam mata kuliah Mekanika Teknik. Tetapi pada kenyataannya penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah ini tergolong rendah.

Tabel 1.1  
Persentase nilai UTS Mekanika Teknik I Mahasiswa Angkatan 2009

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
$\geq 80$	0	0
51 – 79	5	15
$\leq 50$	29	85
$\Sigma$	34	100

Sumber : Dosen mata kuliah Mekanika Teknik I

Kurang memuaskannya hasil belajar mahasiswa memunculkan pertanyaan apakah yang menjadi penyebabnya dan bagaimanakah Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Untuk menguasai materi pada mata kuliah, mahasiswa haruslah memahami materi yang dipelajarinya. Bila dilihat dari data hasil UTS, pemahaman materi yang terjadi pada mahasiswa kurang baik, sehingga hal ini berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa itu sendiri, dan menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata (2004:142), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Fisiologi, meliputi kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra.

b. Kondisi psikologis, yaitu beberapa faktor psikologis utama yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif.

c. Faktor dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini meliputi :

- 1) Lingkungan alami
- 2) Lingkungan sosial
- 3) Faktor instrumental adalah faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Faktor instrumen ini antara lain: kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana, serta guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang diantaranya adalah faktor fisiologi yang berpengaruh pada fisik, psikologis yang datang dari diri individu sendiri dan faktor luar. Dari ketiga faktor tersebut, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor psikologis, karena faktor ini berasal dari dalam individu sendiri dimana dalam faktor psikologis terdapat gaya belajar, dimana gaya belajar tiap individu itu berbeda tergantung dari bakat yang dibawa oleh tiap individu sejak dia dilahirkan.

Gaya belajar adalah: "Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi" DePorter & Hernacky (1999:110). Sehingga mengakibatkan daya serap informasi dari tiap individu akan berbeda tergantung dari individu sendiri dapat mengenali gaya belajarnya atau tidak. Jika mahasiswa dapat mengenali gaya belajarnya dan dapat

memaksimalkan pemakaian gaya belajarnya masing-masing baik dalam perkuliahan maupun saat belajar mandiri maka penyerapan materi-materi perkuliahan akan lebih baik dan maksimal sehingga hasil belajarnya juga lebih memuaskan.

Awal pengalaman belajar, salah satu diantara langkah-langkah pertama kita adalah mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas Visual, Auditorial, atau Kinestetik (V-A-K). seperti yang diusulkan istilah-istilah ini, orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan. Teori gaya belajar VAK (yang original) dirumuskan oleh Keller, mulai dibangun pada tahun 1920.

Salah satu yang menjadi hambatan dalam pembelajaran mata kuliah Mekanika Teknik ini adalah sebagian mahasiswa belum dapat menemukan gaya belajar yang dapat membantunya menyerap materi lebih cepat. Kerena menentukan gaya belajar yang lebih dominan pada setiap mahasiswa dapat membantu mahasiswa menentukan pola belajar mandiri yang harus dilakukan oleh masing-masing mahasiswa, sehingga penyerapan materi-materi mata kuliah Mekanika Teknik dapat lebih maksimal. Menentukan gaya belajar mahasiswa juga dapat membantu pengajar untuk memilih metode mengajar yang lebih tepat sehingga materi-materi yang diajarkan dapat diserap lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul:

**“Hubungan Gaya Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Mekanika Teknik I”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang timbul dari tema atau judul yang dipilih, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengklasifikasikan gaya belajar mahasiswa.
2. Adakah pengaruh pengklasifikasian gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik I.
3. Seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik I.

## **C. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: “Apakah Terdapat Hubungan Antara Gaya Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Mekanika TeknikI?”

### **2. Pembatasan masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas dan untuk menghindari pembahasan masalah yang menyimpang dari yang sebenarnya. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Gaya belajar dalam proses belajar
  - a. Gaya belajar visual
  - b. Gaya belajar auditorial
  - c. Gaya belajar kinestetik

2. Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian adalah nilai akhir belajar Mahasiswa angkatan 2009 tahun ajaran 2010-2011 semester ganjil mata kuliah Mekanika Teknik I pada ranah Kognitif.
3. Mata kuliah yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata kuliah Mekanika Teknik I.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gaya belajar mahasiswa teknik mesin dalam mempelajari mata kuliah Mekanika Teknik I.
2. Mengetahui tentang prestasi belajar mahasiswa teknik mesin pada mata kuliah Mekanika Teknik I.
3. Mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik I.
4. Mengetahui hubungan gaya belajar visual dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik I.
5. Mengetahui hubungan gaya belajar audio dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik I.
6. Mengetahui hubungan gaya belajar kinestetik dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik I.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian yang digunakan diatas dapat tercapai, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Membantu mahasiswa untuk menemukan gaya belajarnya.

2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pengajar (Guru/Dosen) dalam menentukan strategi maupun metode yang efektif dalam proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik belajar siswa atau Mahasiswa.

#### **F. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan yaitu keadaan berhubungan, kontak, ikatan, sangkut paut. (Kamus besar bahasa Indonesia, 2005:409). Jadi, hubungan dalam penelitian ini adalah menghitung secara statistik keterkaitan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik 1.
2. Gaya belajar yaitu kombinasi dari bagaimana ia (peserta didik) menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (Materi ajar) (DePorter & Hernacki,2004:110). Dimana cara mengukurnya menggunakan angket dengan data berupa angka.
3. Prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan belajar dalam bentuk angka atau nilai yang diukur dengan menggunakan tes. Dalam penelitian ini digunakan adalah nilai murni ujian tengah semester.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian berisi metode penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, teknis analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian : berisi uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran : berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.

